

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *The One Group Pretest-Posttest* dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti hanya melakukan *treatment* perlakuan kepada satu kelas, yang artinya tidak menggunakan kelas perbandingan atau kelas kontrol. Alasan peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain *The One Group Pretest-Posttest* ini yaitu peneliti ingin mengetahui sebelum penerapan model *Time Token* dengan cara dilakukan *pretest* untuk mengetahui aktivitas belajar siswa sebelum *treatment* dilakukan sehingga dapat membandingkan antara *pretest* dan *posttest* setelah penerapan model *time token*. Sedangkan alasan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji dan mengembangkan sebuah teori dalam pembelajaran seni tari. Menurut Sugiyono (2014, hlm.11) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun desain eksperimen dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

Keterangan pola desain:

O₁ = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = *Treatment* yang diberikan.

O₂ = Nilai *posttest* (setelah diberikan perlakuan)

3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

a. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini akan melibatkan seluruh kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung. Kemudian peneliti meminta informasi serta data yang akan terkait dengan kebutuhan kegiatan penelitian dan peneliti melibatkan siswa kelas VIII C di SMP Pasundan 4 Bandung sebagai objek penelitian.

b. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat observasi di SMP Pasundan 4 Bandung yang terletak di Jl . Kebon Jati No.31, Kebon jeruk, Andir, Kota Bandung, Jawa Barat 4018.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup atau keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik yang tertentu. Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat secara terinci yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi kelas VIII di SMP Pasundan 4 Bandung

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII-A	38
2.	VIII-B	38
3.	VIII-C	35
4.	VIII-D	38
5.	VIII-E	38
6.	VIII-F	37
7.	VIII-G	37
8.	VIII-H	38

9.	VIII-I	39
Jumlah		338

b. Sampel

Sampel merupakan subjek yang berperan serta dalam penelitian dan terlibat dalam penelitian. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-C di SMP Pasundan 4 Bandung yang berjumlah 38 siswa. Dengan rincian 17 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan. Alasan peneliti mengambil sampel pada siswa kelas VIII C karena di kelas masih banyak siswa yang kurang dalam aktivitas belajar seperti antusiasme saat belajar, pemahaman materi seni budaya khususnya seni tari, keberanian berbicara siswa dan kedisiplinan siswa saat proses pembelajaran seni budaya khususnya seni tari. Arifin (2014,hlm.221) *Purposive Sampling* merupakan suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu. Artinya agar aktivitas belajar siswa kelas VIII C dalam pembelajaran seni tari meningkat. Alasan menggunakan *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3.2

Profil Siswa Kelas VIII C SMP Pasundan 4 Bandung

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Aditya Dwi P	L
2.	Aldi Firmansyah S	L
3.	Aliyah Rantika	P
4.	Alpin Kurnia	L
5.	Asep Ramdani	L

6.	Audya Pratami H	P
7.	Bentar Diaz P	L
8.	Besha Aulia Y	P
9.	Dinda Febdinayu	P
10.	Elsa Salsiah	P
11.	Erik Daniel P	L
12.	Galuh Septiadi	L
13.	Ibrahim Ramdhana A	L
14.	Ine Mulyati	P
15.	Julianti Saputri	P
16.	Maylani Putri D	P
17.	Melli Yani H	P
18.	Milzam Hafilah A	L
19.	Muhammad Farid R	L
20.	Muhammad Ragil H	L
21.	Muhammad Rifat A	L
22.	Nia Kania	P
23.	Nurhayati Sutarti	P
24.	Nurohman Fahrozi	L
25.	Rafi Patori	L
26.	Ridwan Hamdani S	L
27.	Ririn Kustyka	P
28.	Rizka Az-zahra	P
29.	Sandi Mardiansah	L
30.	Septian Aditya R	L
31.	Sheni Hermalia	P
32.	Siti Susilawati	P
33.	Wulan Tasnita	P
34.	Yuen Aiko N	P
35.	Viola Julia Putri J	P

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat bantu yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dilakukan dalam penelitian. Bentuk instrumen penelitian ini berupa pedoman-pedoman, baik pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes yang dituangkan ke dalam bentuk catatan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat, mengamati, dan mengetahui kondisi awal saat proses pembelajaran di laksanakan. Pra penelitian yang dilakukan yaitu meminta izin kepada guru seni budaya yang bersangkutan untuk melihat bagaimana proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas yang akan di teliti yaitu kelas VIII C. Sehingga lembar observasi ini dapat berupa penilaian ataupun catatan terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur. Pedoman wawancara ini ditujukan kepada guru seni budaya dan siswa di lapangan. Wawancara kepada guru dilakukan untuk menjadi gambaran peneliti untuk mengetahui kondisi dilapangan dan sejauh mana siswa dapat menilai bagaimana aktivitas belajar siswa pada pembelajaran seni budaya yang ada di sekolah dan siswa.

c. Pedoman Tes

Tes merupakan salah satu pedoman alat ukur yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara lisan, tulisan dan tindakan guna untuk mengetahui sampai mana keberhasilan proses pembelajaran di lakukan, maka sangat perlu di adakan tes. Ada beberapa bentuk tes yang dilakukan, tes pertama yaitu *pretest* yang di lakukan sebelum *treatment* di berikan dan kedua yaitu *posttest* yang dilakukan sesudah *treatment* diberikan. Tes ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 3

untuk mengetahui hasil awal sebelum diterapkannya model dan hasil akhir setelah *treatment* diberikan. Berlangsungnya tes disaat peneliti sedang melakukan proses dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini,

Tabel 3.3
Format Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Skor Penilaian
		Pemahaman Materi	Antusiasme	Berbicara	Disiplin	
1.	Adit					
2.	Aldi					
3.	Aliyah					
4.	Alpin					
5.	Asep					
6.	Audya					
7.	Bentar					
8.	Besha					
9.	Dinda					
10.	Elsa					
11.	Erik					
12.	Galuh					
13.	Ibrahim					
14.	Ine					
15.	Julianti					
16.	Maylani					
17.	Melli					
18.	Milzam					
19.	M.Farid					
20.	M.Ragil					

21.	M.Rifat					
22.	Nia					
23.	Nurhayati					
24.	Nurohman					
25.	Rafi					
26.	Ridwan					
27.	Ririn					
28.	Rizka					
29.	Sandi					
30.	Septian					
31.	Sheni					
32.	Siti					
33.	Wulan					
34.	Yuen					
35.	Viola					

Tabel 3.4

**Indikator Penilaian Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Seni Tari
Melalui Model *Time Token***

No.	Indikator	Uraian Indikator	Skala Penilaian
1.	Pemahaman materi	Siswa mampu menjelaskan konsep pola lantai dan unsur pendukung gerak tari tradisional.	91-100
			81-90
			71-80
			61-70
2.	Antusiasime Belajar	Memiliki rasa semangat tampil kedepan untuk menuliskan dan memperagakan bentuk-bentuk pola lantai .	91-100
			81-90
			71-80
			61-70
3.	Berbicara	Siswa berani bertanya, menjawab, berpendapat mengenai materi penerapan pola lantai dan unsur pendukung tari tradisional.	91-100
			81-90
			71-80
			61-70
4.	Disiplin	Tepat waktu pada saat bertanya, menjawab dan berpendapat mengenai materi penerapan pola lantai dan unsur pendukung gerak tari tradisional sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.	91-100
			81-90
			71-80
			61-70

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

a. Observasi

Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Kelas yang akan diteliti dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

b. Tes

Suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang atribut pendidikan yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar dengan memberikan sebuah tes yaitu *pretest* dan *posttest*.

c. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka, mendengarkan secara langsung mengenai informasi-informasi atau keterangan dari yang diteliti. Dapat dipahami bahwa wawancara adalah salah satu bentuk alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk pengumpulan data. Tujuannya untuk memperoleh keterangan secara langsung dari responden. Peneliti mencantumkan terlebih dahulu sasaran wawancara adalah guru seni budaya yang ada di SMP Pasundan 4 Bandung dan sebagian siswa kelas VIII C untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran sebelum di terapkannya model *time token* dan sesudah diterapkannya model *time token*.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Langkah-langkah Penelitian

Secara umum prosedur penelitian dibagi 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap akhir atau penyelesaian. Adapun langkah-langkah dari 3 tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah proses dalam menganalisa suatu permasalahan yang terjadi dilapangan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti memilih permasalahan yang akan diteliti, kemudian merumuskan masalah dan mengidentifikasi permasalahan yang akan dicari jalan keluarnya.

2. Orientasi

Peneliti melakukan studi literature dari sumber-sumber yang relevan, melakukan hipotesis penelitian, menentukan variable peneltian, kemudian memilih lokasi, populasi, dan sample yang tepat.

3. Menyusun Proposal

Penyusunan proposal penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang relevan. Adapun instrument yang digunakan yaitu pedoman observasi, wawancara, tes.

b. Tahap Pelaksanaan

1. Observasi Lapangan

Peneliti melakukan survey untuk melihat pembelajaran yang dilakukan di SMP Pasundan 4 Bandung. Observasi ini digunakan untuk menggambarkan pembelajaran seni tari sebelum, proses, dan setelah diterapkannya model *time token* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

2. Pengumpulan Data

Setelah data penelitian terkumpul data dikelompokkan dan ditelaah untuk menghasilkan data-data penelitian yang akan menjadi sebuah hasil dari penelitian. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, tes.

c. Tahap Akhir

1. Pengolahan Data

Peneliti mengolah data sesuai dengan apa yang di dapatkan dari hasil *pretest* dan *posttest*.

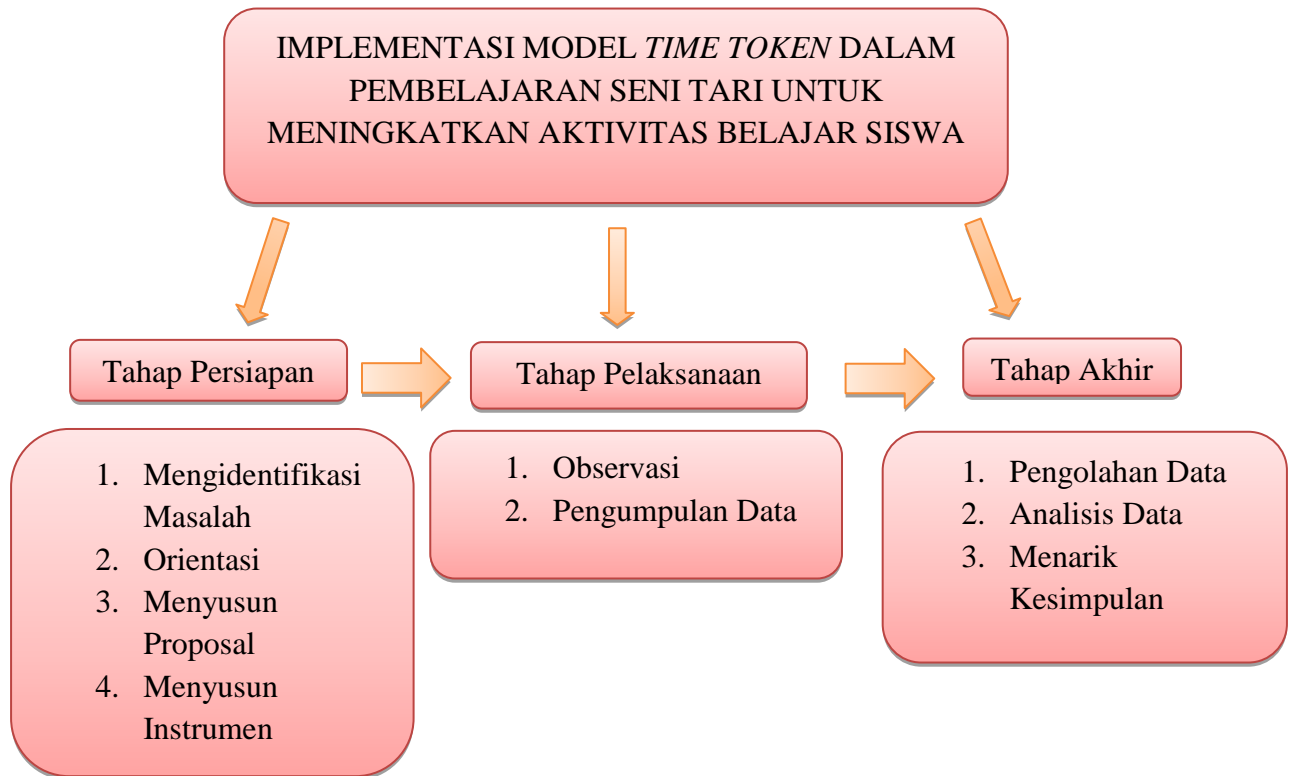
2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab dari rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat. Dalam peneltian ini peneliti menganalisis dengan menggunakan pengujian uji t.

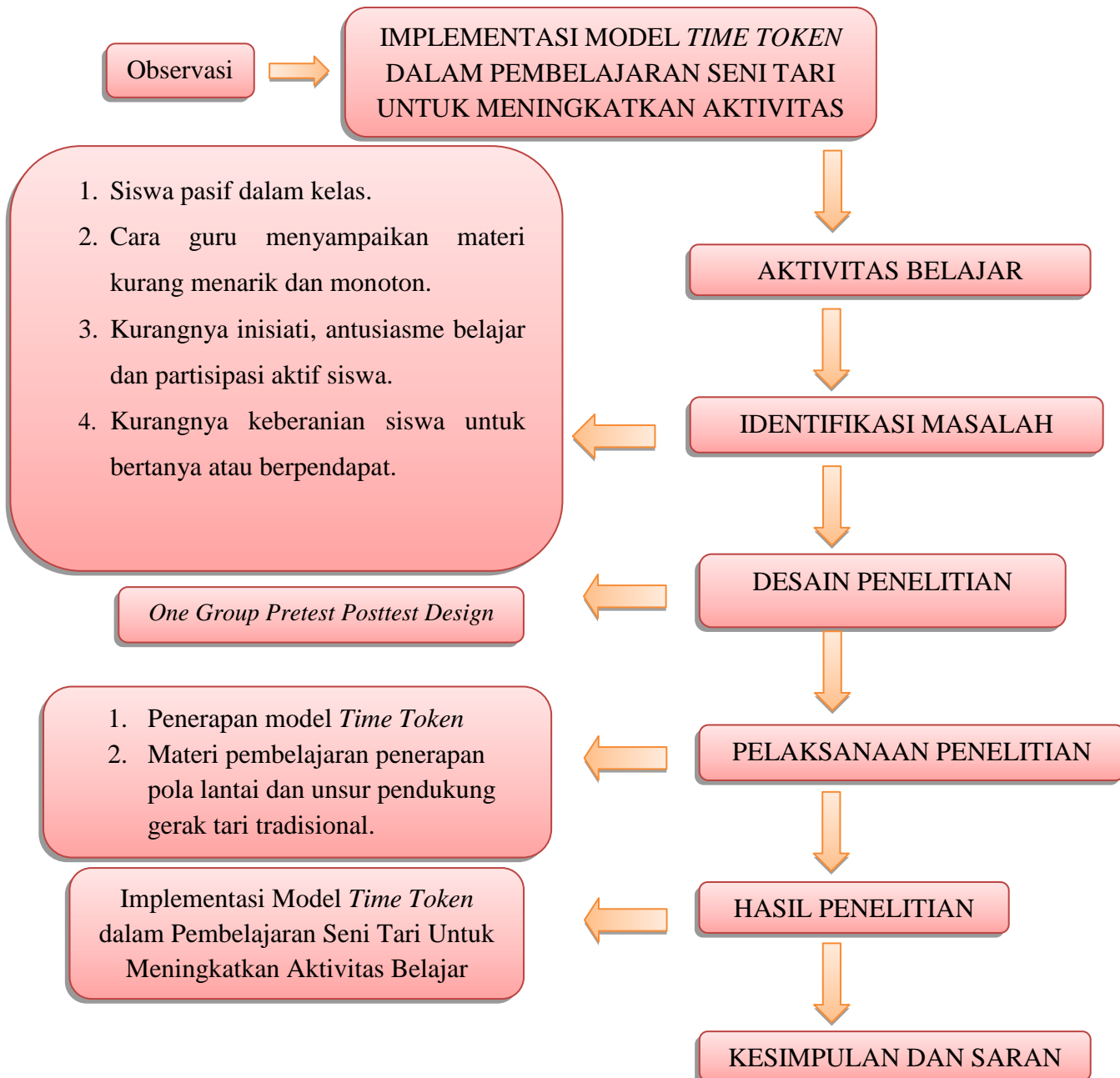
3. Menarik Kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dianalisis, selanjutnya penyusunan laporan.

Bagan 3.1
Skema/Langkah-langkah Penelitian



Bagan 3.2
Skema Alur Penelitian



3.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009,hlm.96) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sehingga rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis di rumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H(a) = diterima - Jika terdapat pengaruh dari model pembelajaran model *time token* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP Pasundan 4 Bandung.

H(o) = ditolak - Jika terdapat pengaruh dari model pembelajaran model *time token* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran seni tari di SMP Pasundan 4 Bandung.

3.8 Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan suatu dasar pijakan atau landasan yang diyakini kebenarannya oleh peneliti dalam proses pemecahan masalah yang akan dihadapi. Maka peneliti berasumsi model pembelajaran *time token* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Pasundan 4 Bandung.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dari jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah atau menganalisis data adalah sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data
- b. Pengecekan terhadap data-data yang terkumpul
- c. Mengolah data yang meliputi pemeriksaan data yang termasuk menyusun dan mengelompokan data yang sejenis kedalam bentuk tabel dan grafik, serta mengelompokan semua data yang masuk.
- d. Menganalisa data yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan uji normal gain yang ternormalisasi. Gain adalah nilai selisih antara hasil *posttest* dan *pretest* yang menunjukkan peningkatan dan pemahaman suatu konsep yang dimiliki oleh siswa setelah proses pembelajaran dilakukan. Dalam hal ini proses pembelajaran menunjukkan *treatment* yang diberikan oleh peneliti ketika mengajar di dalam kelas.

Langkah – langkah pengujian untuk menganalisis data yang didapatkan adalah sebagai berikut

- a. T- test satu sampel

Pengujian hipotesis menggunakan *t test* satu sampel digunakan untuk menguji hipotesis di dalam suatu penelitian yang terdiri dari satu sampel saja yang diteliti. Uji *t* satu sampel digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari suatu sampel tunggal dengan suatu nilai acuan. Syarat uji *t* satu sampel antara lain adalah data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data harus terdistribusi normal.

Adapun tabel perhitungan data *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:

Tabel 3.5
Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest	D	d^2
1.					
2.					
3.					
	Jumlah				
	Rata-rata				

- a. Mencari d: hasil *pretest* dan *posttest*.
- b. Mencari d^2 : hasil d dikuadratkan.
- c. Menghitung uji t.
- d. Analisis perhitungan rata-rata *pretest* dan *posttest*.

$$Md = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

Md = Rata-rata (mean)

N = Jumlah siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

- e. Analisis perhitungan untuk menghitung rentang menurut Sugiyono (2014,hlm.55).

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = Rentang

X_t = Nilai data tertinggi

X_r = Nilai data terendah

- f. Varians

$$\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n - (n - 1)}$$

g. Menghitung nilai standar deviasi

$$\text{Standar deviasi} = \sqrt{\text{varians}}$$

h. Analisis data uji t eksperimen menurut Arikunto (2013, hlm.349) untuk menganalisis hasil eksperimen yang menggunakan *pretest* dan *posttest* maka rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*.

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-md).

$\sum x^2 d$ = Nilai data terendah.